PENERAPAN *DISHARGE PLANNING* DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KELUARGA MERAWAT PADA KLIEN *DIABETES MILITUS* DI RUANGAN TAWANG ALUN RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh :

Yonta Oky Dita Galih S.Kep
NIM. 25101162

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026

PENERAPAN *DISHARGE PLANNING* DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KELUARGA MERAWAT PADA KLIEN *DIABETES MILITUS* DI RUANGAN TAWANG ALUN RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Profesi Ners dan mencapai gelar Ners

Oleh :

Yonta Oky Dita Galih S.Kep
NIM. 25101162

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

LEMBARPENGESAHAN

PENERAPAN *DISHARGE PLANNING* DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KELUARGA MERAWAT PADA KLIEN DIABETES MILITUS DI RUANG TAWANG ALUN RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:

Yonta Oky Dita Galih, S.Kep
NIM. 25101162

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 30 Oktober 2026 dan telah di terima sebagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada program studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWANPENGUJI

Penguji 1	:	(Akhmad Efrizal Amrullah, S. Kep., Ns., M. Si) NIDN. 0719128102	( )
Penguji 2	:	(Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep) NIDN. 0720028703	( )
Penguji 3	:	(Junianto Fitriyadi, S. Kep., Ns., M. Kep) NIDN. 0710068603	( )

Ketua Progtam Studi ProfesiNers

Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0740669205

PENERAPAN *DISHARGE PLANNING* DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KELUARGA MERAWAT PADA KLIEN *DIABETES MILITUS* DI RUANGAN TAWANG ALUN RSUD BLAMBANGAN

IMPLEMENTATION OF DISHARGE PLANNING TO IMPROVE FAMILY KNOWLEDGE OF CARE FOR CLIENTS WITH DIABETES MILITUS IN THE TAWANG ALUN WARD BLAMBANGAN REGIONAL HOSPITAL

Yonta Oky Dita Galih[1], Junianto Fitriyadi[2]
Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email Koresponden : yontokydg16@gmail.com

Received : **Accepted :** **Published:**

Abstrak

Latar Belakang : Kurangnya pengetahuan keluarga dapat menyebabkan pasien tidak menjalankan terapi secara optimal sehingga meningkatkan risiko hiperglikemia, hipoglikemia, ulkus diabetik, komplikasi kronis, hingga kejadian rawat ulang (rehospitalisasi). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan keluarga menjadi salah satu aspek penting dalam keberhasilan pengelolaan Diabetes Melitus secara berkelanjutan. (Anon 2023) **Tujuan:** Untuk mengetahui pelaksanaan perencanaan pemulangan pasien *dishrage planning* dalam meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai perawatan klien dengan diabetes melitus di ruang tawang alun RSUD Blambangan Banyuwangi **Metode :** Penelitian ini melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi, serta pengukuran tingkat pengetahuan keluarga menggunakan lembar observasi pre-test dan post-test. Pada hari pertama dilakukan pengkajian terhadap klien dan keluarga serta pengukuran tingkat pengetahuan awal (pre-test). Selanjutnya diberikan discharge planning berupa edukasi mengenai perawatan Diabetes Melitus yang meliputi pengelolaan penyakit, pengobatan, diet, aktivitas, pemantauan kadar gula darah, perawatan kaki, dan pencegahan komplikasi. **Hasil :** Karya ilmiah akhir ini dilaksanakan di Ruang Penyakit Dalam Tawang Alun RSUD Blambangan Banyuwangi dengan fokus pada pelaksanaan discharge planning pada pasien Diabetes Mellitus serta outcome yang diperoleh setelah pasien dipulangkan dari rumah sakit. Data diperoleh melalui telaah Electronic Medical Record (EMR), observasi dokumentasi discharge planning, dan penelusuran data hospitalisasi pasien. Subjek yang diamati berjumlah 3 pasien Diabetes Mellitus dengan variasi diagnosis medis berupa Diabetes Mellitus tipe 2, Diabetes Mellitus dan hipoglikemia.Seluruh pasien mendapatkan discharge planning sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di RSUD Blambangan Banyuwangi. **Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan keluarga sebelum diberikan *discharge planning* masih belum optimal. Keluarga telah mengetahui pengertian dasar Diabetes Melitus, namun masih memiliki keterbatasan dalam

memahami pengaturan diet, kepatuhan pengobatan, pemantauan kadar glukosa darah, aktivitas fisik, perawatan kaki diabetes, serta pencegahan komplikasi.
Kata Kunci : *Re-hospitalisasi, Discharge Planning*, Keluarga, Tindakan Medis

Abstact

Introductoin : *Insufficient family knowledge can lead to suboptimal adherence to therapy, thereby increasing the risk of hyperglycemia, hypoglycemia, diabetic ulcers, chronic complications, and hospital readmission. Consequently, enhancing family knowledge is a crucial aspect of the successful, long-term management of Diabetes Mellitus. (Anon 2023)* ***Objective:*** *To determine the implementation of discharge planning in enhancing family knowledge regarding the care of clients with Diabetes Mellitus in the Tawang Alun Ward at Blambangan Regional General Hospital (RSUD), Banyuwangi.* ***Methode****: This study employed direct observation, Interviews, Dokumentation review, and the assessment of the family knowledge levels using pre-test and post-test observation sheets. On the first day, an assessment of the patient and their family was conducted, Along with a baseline knowledge assessment (Pre-test). Subsequently, discharge planning was provided in the form of eductation on diabetes mellitus care, Covering disease management, medication, diet, physical activity, blood glucose monitoring, foot care, and complication prevention*. ***Result:*** *This final scientific paper was conducted in the Tawang Alun Internal Medicine Ward at Blambangan Regional General Hospital (RSUD), Banyuwangi, focusing on the implementation of discharge planning for Diabetes Mellitus patients and the outcomes observed after hospital discharge. Data were obtained through a review of Electronic Medical Records (EMR), observation of discharge planning documentation, and analysis of patient hospitalization data. The subjects consisted of three Diabetes Mellitus patients with varying medical diagnoses, including Type 2 Diabetes Mellitus and Diabetes Mellitus with hypoglycemia. All patients received discharge planning in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) in effect at Blambangan Regional General Hospital, Banyuwangi.* ***Conclusion:*** *Family knowledge levels prior to the provision of discharge planning were suboptimal. While families understood the basic definition of Diabetes Mellitus, they still had limited understanding regarding dietary management, medication adherence, blood glucose monitoring, physical activity, diabetic foot care, and the prevention of complications.*

Keyword : *Re-hospitalization, Discharge Planning, Family, Medical Intervention*